

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum Tentang Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah awalnya dikenal sebagai PT Bank Tugu (Bank Tugu), yaitu bank komersial yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT MEGA Corpora (Group D / H) melalui PT MEGA Corpora (D / H PT Para Global Investment) dan Rekan-rekan PT Inwards pada tahun 2001. Akuisisi ini diikuti oleh modifikasi kegiatan komersial pada tanggal 27 Juli 2004, yang merupakan asal bank komersial konvensional di bank bisnis Chariaia dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dan perubahan. Logo untuk meningkatkan citranya di komunitas sebagai lembaga keuangan syariah terpercaya.

Tanggal 25 Agustus 2004, BSMI telah resmi dijalankan selama tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham telah memutuskan untuk memodifikasi logo BSMI sehingga mereka menunjukkan lebih banyak identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora, hingga saat ini bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah (PT Bank Mega, Tbk., 2020).

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status ini, bank dapat melakukan transaksi valuta asing dan terlibat dalam perdagangan

internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi ekspansi pasar dan status bank valuta asing akhirnya memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank utama syariah di Indonesia.

Bank ini adalah bank komersial kedelapan yang terdaftar sebagai BPIIS yang terhubung online dengan sistem Haji (Siskohat) yang terkomputerisasi dari Kementerian Agama Indonesia. Lisensi ini adalah fondasi baru Bank Mega Syariah untuk melengkapi kebutuhan Bank Islam untuk orang-orang di Indonesia. Sejak 2018, Bank Mega Syariah telah ditunjuk Bank Penerimaan, Bank Investasi dan Bank Mitra Investasi dari Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH). Dan kemudian pada tahun 2019, BPKH mempercayakan Mega Syariah Bank dari menjadi salah satu bank likuiditas yang telah menjadi mitra BPKH yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana haji di Indonesia (PT Bank Mega, Tbk., 2020).

Untuk mencapai visi "pertumbuhan dan makmur dengan bangsa," PT MEGA Corpora, pemegang saham mayoritas dengan komitmen penuh dan tanggung jawab untuk menjadikan Mega Bank Syariah sebagai Bank Syariah Terbaik di Sektor Perbankan Islam Nasional. Komitmen ini terbukti dengan terus memperkuat modal perbankan. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan dapat memberikan layanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di sektor perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang

saham meningkatkan modal dasar sebesar Rp400 miliar dolar menjadi Rp1,2 triliun dan modal berbayar meningkat dari \$ 150.060 miliar. Rp318.864 miliar. Saat ini, jumlah modal yang dirilis telah mencapai 847,114 miliar orang.

Pada tahun 2013, untuk lebih memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah utama di Indonesia, Bank memindahkan markas besar Menara Mega di Menara Mega Syariah (PT Bank Mega, Tbk., 2020).

2. Deskripsi Variabel-Variabel yang Diteliti

a. Variabel Kompensasi Finansial (X_1)

Untuk pengukuran variabel kompensasi finansial (X_1) digunakan pendapat responden mengenai penilaian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 (X1.1) Gaji Sesuai Dengan Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	5	16,5%
TS	8	27%
RG	5	16,5%
S	6	20%
SS	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap gaji sesuai pekerjaan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 5 responden atau 16,5%, yang menyatakan tidak setuju 8 responden atau 27%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 5 responden atau 16,5%, yang menyatakan setuju sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan sangat setuju 6 responden atau 20%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 8 responden.

Tabel 4.2 (X1.2) Gaji Tidak Sesuai Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	10%
TS	4	13,5%
RG	4	13,5%
S	10	33%
SS	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap gaji tidak sesuai pekerjaan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju 4 responden atau 13,5%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 4 responden atau 13,5%, yang menyatakan setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan sangat setuju 9 responden atau 30%. Berdasarkan data

pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 10 responden.

Tabel 4.3 (X1.3) Komisi yang Sesuai dengan Hasil Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	5	16,5%
TS	13	43,5%
RG	8	26,5%
S	4	13,5%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Komisi yang sesuai dengan hasil kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 5 responden atau 16,5%, yang menyatakan tidak setuju 13 responden atau 43,5%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 8 responden atau 26,5%, yang menyatakan setuju sebesar 4 responden atau 13,5%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 13 responden.

Tabel 4.4 (X1.4) Komisi yang Tidak Sesuai Dengan Hasil Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	5	17%
RG	2	7%
S	12	40%
SS	10	33%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Komisi yang tidak sesuai dengan hasil kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 5 responden atau 17%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 12 responden atau 40%, yang menyatakan sangat setuju 10 responden atau 33%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 12 responden.

Tabel 4.5 (X1.5) Bonus yang Sesuai atas Jasa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	10	33%
TS	15	50%
RG	2	7%

S	2	7%
SS	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Bonus yang sesuai atas jasa memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan tidak setuju 15 responden atau 50%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan sangat setuju 1 responden atau 3%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.6 (X1.6) Bonus yang Tidak Sesuai Atas Jasa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	10%
TS	4	13%
RG	1	3%
S	14	47%
SS	8	27%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Bonus yang tidak sesuai atas jasa memiliki tanggapan

sangat tidak setuju sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju 4 responden atau 13%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan sangat setuju 8 responden atau 27%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 14 responden.

Tabel 4.7 (X1.7) adanya Tunjangan Pensiun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	1	3%
RG	4	13%
S	19	63%
SS	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap adanya tunjangan pensiun memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 4 responden atau 13%, yang menyatakan setuju sebesar 19 responden atau 63%, yang

menyatakan sangat setuju 5 responden atau 17%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 19 responden.

Tabel 4.8 (X1.8) Tidak Adanya Tunjangan Pensiun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	10	33%
TS	15	50%
RG	3	10%
S	0	0%
SS	2	7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak adanya tunjangan pensiun memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan tidak setuju 15 responden atau 50%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 2 responden atau 7%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.1 (X1.9) Adanya Tunjangan Pendidikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

STS	9	30%
TS	5	17%
RG	5	17%
S	5	17%
SS	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap adanya tunjangan pendidikan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 9 responden atau 30%, yang menyatakan tidak setuju 5 responden atau 17%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan setuju sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan sangat setuju 6 responden atau 20%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju sebesar 9 responden.

Tabel 4.1 (X1.10) Tidak Adanya Tunjangan Pendidikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	2	7%
RG	11	37%
S	7	23%
SS	9	30%

Total	30	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak adanya tunjangan pendidikan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 2 responden atau 7%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 11 responden atau 37%, yang menyatakan setuju sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan sangat setuju 9 responden atau 30%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih ragu-ragu sebesar 11 responden.

Tabel 4.11 (X1.11) Adanya Tunjangan Perumahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	12	40%
TS	7	23%
RG	1	3%
S	5	17%
SS	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap adanya tunjangan perumahan memiliki tanggapan

sangat tidak setuju sebesar 12 responden atau 40%, yang menyatakan tidak setuju 7 responden atau 23%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan sangat setuju 5 responden atau 17%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 12 responden.

Tabel 4.12 (X1.12) Tidak Adanya Tunjangan Perumahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	9	30,5%
RG	1	3,5%
S	8	26%
SS	12	40%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak adanya tunjangan perumahan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 9 responden atau 30,5%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3,5%, yang menyatakan setuju sebesar 8 responden atau 26%, yang menyatakan sangat setuju 12 responden atau 40%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 12 responden.

Tabel 4.13 (X1.13) Adanya Tunjangan Hari Raya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	1	3%
RG	0	0%
S	9	30%
SS	19	63%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap adanya tunjangan hari raya memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan setuju sebesar 9 responden atau 30%, yang menyatakan sangat setuju 19 responden atau 63%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 19 responden.

Tabel 4.14 (X1.14) Tidak Adanya Tunjangan Hari Raya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	18	60%
TS	8	27%
RG	1	3%
S	1	3%

SS	2	7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak adanya tunjangan hari raya memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 18 responden atau 60%, yang menyatakan tidak setuju 8 responden atau 27%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan sangat setuju 2 responden atau 7%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju sebesar 18 responden.

b. Variabel Kompensasi Nonfinansial (X_2)

Untuk pengukuran variabel kompensasi nonfinansial (X_2) digunakan pendapat responden mengenai penilaian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 (X2.1) Penerapan Kebijakan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	0	0%
RG	6	20%
S	23	77%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap penerapan kebijakan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 23 responden atau 77%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 23 responden.

Tabel 4.16 (X2.2) Tidak Menerapkan Kebijakan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	7%
TS	23	77%
RG	4	13%
S	0	0%
SS	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak di terapkan kebijakan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 23 responden atau 77%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 4 responden atau 13%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang

menyatakan sangat setuju 1 responden atau 3%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 23 responden.

Tabel 4.17 (X2.3) Kepuasan Kerja Sama

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	4	13%
RG	7	23%
S	10	33%
SS	8	27%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap kepuasan kerja sama memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 4 responden atau 13%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan sangat setuju 8 responden atau 27%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 10 responden.

Tabel 4.18 (X2.4) Ketidakpuasan Kerja Sama

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

STS	13	43%
TS	8	27%
RG	6	20%
S	0	0%
SS	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap ketidakpuasan kerja sama memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 13 responden atau 43%, yang menyatakan tidak setuju 8 responden atau 27%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 3 responden atau 10%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 13 responden.

Tabel 4.19 (X2.5) Ketenangan Lingkungan Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	1	3%
RG	12	40%

S	10	33%
SS	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap ketenangan lingkungan kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 12 responden atau 40%, yang menyatakan setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan sangat setuju 6 responden atau 20%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih ragu-ragu sebesar 12 responden.

Tabel 4.20 (X2.6) Tidak Tenang dalam Lingkungan Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	10	33%
TS	7	23%
RG	6	20%
S	1	3%
SS	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak tenang dalam lingkungan kerja memiliki

tanggapan sangat tidak setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan tidak setuju 7 responden atau 23%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan sangat setuju 6 responden atau 20%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 10 responden.

Tabel 4.21 (X2.7) Kepuasan Posisi Jabatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	60%
TS	2	10%
RG	2	10%
S	18	10%
SS	5	10%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap kepuasan posisi kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju 2 responden atau 7%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 18 responden atau 60%, yang menyatakan sangat setuju 5 responden atau 17%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 18 responden.

Tabel 4.22 (X2.8) Tidak Puas dengan Posisi Jabatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	13%
TS	16	53%
RG	3	10%
S	4	13%
SS	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak puas terhadap posisi kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 4 responden atau 13%, yang menyatakan tidak setuju 16 responden atau 53%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan setuju sebesar 4 responden atau 13%, yang menyatakan sangat setuju 3 responden atau 10%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 16 responden.

Tabel 4.23 (X2.9) Fasilitas Kerja yang Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

STS	2	7%
TS	0	0%
RG	6	20%
S	20	66%
SS	2	7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap fasilitas kerja yang baik memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 20 responden atau 66%, yang menyatakan sangat setuju 2 responden atau 7%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 20 responden.

Tabel 4.24 (X2.10) Fasilitas Kerja yang Tidak Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	7%
TS	23	76%
RG	5	17%
S	0	0%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap fasilitas kerja yang tidak baik memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 23 responden atau 76%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 23 responden.

c. Variabel Budaya Organisasi (X_3)

Untuk pengukuran variabel budaya organisasi (X_3) digunakan pendapat responden mengenai penilaian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25 (X3.1) Keterlibatan Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	0	0%
RG	1	3%
S	14	47%
SS	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap keterlibatan pekerjaan memiliki tanggapan sangat

tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan sangat setuju 15 responden atau 50%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.26 (X3.2) Tidak ada Keterlibatan Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	14	47%
TS	15	50%
RG	0	0%
S	1	3%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak ada keterlibatan pekerjaan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan tidak setuju 15 responden atau 50%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.27 (X3.3) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Informasi Terbaik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	0	0%
RG	5	17%
S	18	60%
SS	7	23%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pengambilan keputusan berdasarkan informasi terbaik memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan setuju sebesar 18 responden atau 60%, yang menyatakan sangat setuju 7 responden atau 23%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 18 responden.

Tabel 4.28 (X3.4) Pengambilan Keputusan Tidak Dengan Informasi Terbaik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	7	23%
TS	19	63%
RG	3	10%
S	0	0%

SS	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pengambilan keputusan tidak berdasarkan informasi terbaik memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan tidak setuju 19 responden atau 63%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 1 responden atau 3%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 19 responden.

Tabel 4.29 (X3.5) Pekerjaan Di Organisir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	0	0%
RG	0	0%
S	24	80%
SS	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pekerjaan diorganisir memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 0

responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan setuju sebesar 24 responden atau 80%, yang menyatakan sangat setuju 6 responden atau 20%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 24 responden.

Tabel 4.30 (X3.6) Pekerjaan Tidak Terorganisir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	10	33%
TS	19	64%
RG	1	3%
S	0	0%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pekerjaan tidak terorganisir memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan tidak setuju 19 responden atau 64%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 19 responden.

Tabel 4.31 (X3.7) Kerjasama Demi Perubahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	0	0%
RG	2	7%
S	18	60%
SS	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap kerjasama atas perubahan tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 18 responden atau 60%, yang menyatakan sangat setuju 9 responden atau 30%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 18 responden.

Tabel 4.32 (X3.8) Tidak Ada Kerjasama Dalam Perubahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	7	23%
TS	16	54%
RG	6	20%
S	0	0%
SS	1	3%

Total	30	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak ada kerjasama dalam perubahan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan tidak setuju 16 responden atau 54%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 1 responden atau 3%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 16 responden.

Tabel 4.32 (X3.9) Misi yang Jelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	1	3%
RG	4	13%
S	17	57%
SS	8	27%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap misi yang jelas memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 4 responden atau 13%, yang

menyatakan setuju sebesar 17 responden atau 57%, yang menyatakan sangat setuju 8 responden atau 27%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 17 responden.

Tabel 4.33 (X3.10) Misi yang Tidak Jelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	11	37%
TS	13	43%
RG	6	20%
S	0	0%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap misi yang tidak jelas memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 11 responden atau 37%, yang menyatakan tidak setuju 13 responden atau 43%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 6 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 13 responden.

d. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Untuk pengukuran variabel produktivitas kerja (Y) digunakan pendapat responden mengenai penilaian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34 (Y.1) Hadir Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	0	0%
TS	1	3%
RG	2	7%
S	15	50%
SS	12	40%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap hadir tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 15 responden atau 50%, yang menyatakan sangat setuju 12 responden atau 40%. Berdasarkan data

pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.35 (Y.2) Tidak Hadir Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	14	47%
TS	14	47%
RG	1	3%
S	1	3%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak hadir tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan tidak setuju 14 responden atau 47%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 14 responden.

Tabel 4.36 (Y.3) Pemanfaatan Waktu Kerja Maksimal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	0	0%

RG	1	3%
S	16	54%
SS	12	40%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pemanfaatan waktu kerja maksimal memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 16 responden atau 54%, yang menyatakan sangat setuju 12 responden atau 40%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 16 responden.

Tabel 4.37 (Y.4) Pemanfaatan Waktu Kerja Tidak Maksimal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	14	47%
TS	14	47%
RG	1	3%
S	1	3%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pemanfaatan waktu kerja tidak maksimal memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan tidak setuju 14 responden atau 47%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 14 responden.

Tabel 4.38 (Y.5) Hadir Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	3%
TS	0	0%
RG	0	0%
S	5	17%
SS	24	80%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap hadir tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak

setuju sebesar 1 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan setuju sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan sangat setuju 24 responden atau 80%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 24 responden.

Tabel 4.39 (Y.6) Hadir Tidak Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	21	70%
TS	5	16%
RG	2	7%
S	0	%
SS	2	7%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap hadir tidak tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 21 responden atau 70%, yang menyatakan tidak setuju 5 responden atau 16%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 2 responden atau 7%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju sebesar 21 responden.

Tabel 4.40 (Y.7) Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	7%
TS	1	3%
RG	5	17%
S	7	23%
SS	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap menyelesaikan tugas tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 5 responden atau 17%, yang menyatakan setuju sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan sangat setuju 15 responden atau 50%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.41 (Y.8) Menyelesaikan Tugas Tidak Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	10	33%
TS	8	27%
RG	7	23%
S	0	0%

SS	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak menyelesaikan tugas tepat waktu memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 10 responden atau 33%, yang menyatakan tidak setuju 8 responden atau 27%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 7 responden atau 23%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 5 responden atau 17%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju sebesar 10 responden.

Tabel 4.42 (Y.9) Tidak Keluar Kantor Pada Jam Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	7%
TS	3	10%
RG	11	37%
S	14	47%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak keluar kantor pada jam kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 3 responden atau 10%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 11 responden atau 37%, yang menyatakan setuju sebesar 14 responden atau 47%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih setuju sebesar 14 responden.

Tabel 4.43 (Y.10) Keluar Kantor Pada Jam Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	10%
TS	13	43%
RG	8	27%
S	2	7%
SS	4	13%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap tidak keluar kantor pada jam kerja memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju 13 responden atau 43%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 8 responden atau 27%, yang menyatakan setuju sebesar 2 responden atau

7%, yang menyatakan sangat setuju 4 responden atau 13%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih tidak setuju sebesar 13 responden.

Tabel 4.44 (Y.11) Memperdalam Pengetahuan Bidang Pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	7%
TS	0	0%
RG	0	0%
S	13	43%
SS	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap memperdalam pengetahuan pekerjaan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 2 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan setuju sebesar 13 responden atau 43%, yang menyatakan sangat setuju 15 responden atau 50%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat setuju sebesar 15 responden.

Tabel 4.45 (Y.12) Tidak Memperdalam Pengetahuan Kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	16	53%

TS	11	37%
RG	3	10%
S	0	0%
SS	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap memperdalam pengetahuan pekerjaan memiliki tanggapan sangat tidak setuju sebesar 16 responden atau 53%, yang menyatakan tidak setuju 11 responden atau 37%, yang menyatakan ragu-ragu sebesar 3 responden atau 10%, yang menyatakan setuju sebesar 0 responden atau 0%, yang menyatakan sangat setuju 0 responden atau 0%. Berdasarkan data pernyataan tersebut responden mayoritas memilih sangat tidak setuju sebesar 16 responden.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas bertujuan untuk menguji suatu data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner untuk melihat pernyataan atau kuesioner yang diisi oleh responden apakah sudah layak atau belum suatu pertanyaan tersebut ketika digunakan untuk pengolahan data.

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian alat pengukuran dilakukan kepada 30 karyawan. Hasil pengujian terhadap responden menggunakan SPSS 21 for windows yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kompensasi Finansial	X1.1	0,429	0,361	Valid
	X1.2	0,378	0,361	Valid
	X1.3	0,371	0,361	Valid
	X1.4	0,426	0,361	Valid
	X1.5	0,409	0,361	Valid
	X1.6	0,410	0,361	Valid
	X1.7	0,565	0,361	Valid
	X1.8	0,540	0,361	Valid
	X1.9	0,365	0,361	Valid
	X1.10	0,487	0,361	Valid
	X1.11	0,373	0,361	Valid
	X1.12	0,417	0,361	Valid
	X1.13	0,370	0,361	Valid
	X1.14	0,383	0,361	Valid
Kompensasi Nonfinansial	X2.1	0,563	0,361	Valid

	X2.2	0,480	0,361	Valid
	X2.3	0,431	0,361	Valid
	X2.4	0,376	0,361	Valid
	X2.5	0,447	0,361	Valid
	X2.6	0,452	0,361	Valid
	X2.7	0,510	0,361	Valid
	X2.8	0,444	0,361	Valid
	X2.9	0,447	0,361	Valid
	X2.10	0,491	0,361	Valid
Budaya Organisasi	X3.1	0,472	0,361	Valid
	X3.2	0,619	0,361	Valid
	X3.3	0,410	0,361	Valid
	X3.4	0,579	0,361	Valid
	X3.5	0,425	0,361	Valid
	X3.6	0,563	0,361	Valid
	X3.7	0,410	0,361	Valid
	X3.8	0,621	0,361	Valid
	X3.9	0,421	0,361	Valid
	X3.10	0,495	0,361	Valid
Produktivitas Kerja	Y.1	0,466	0,361	Valid
	Y.2	0,442	0,361	Valid
	Y.3	0,448	0,361	Valid

	Y.4	0,507	0,361	Valid
	Y.5	0,403	0,361	Valid
	Y.6	0,489	0,361	Valid
	Y.7	0,385	0,361	Valid
	Y.8	0,371	0,361	Valid
	Y.9	0,426	0,361	Valid
	Y.10	0,398	0,361	Valid
	Y.11	0,384	0,361	Valid
	Y.12	0,369	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.46 hasil analisis item instrument variabel kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan budaya organisasi (X) berjumlah 34 item, 34 item dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Produktivitas kerja (Y) 12 item dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kesatuan dan koefisien responden terhadap jawaban terkait suatu hal konstruk-konstruk pertanyaan dengan variabel yang akan disebut reliable jika *cronbach's alpha* nya memiliki nilai lebih dari >0,60 sehingga bisa dikatakan sebagai variabel yang reliable.

Uji reliabilitas dilakukan dengan dilaksanakannya uji validitas dan setiap data tersebut dinyatakan valid. Untuk pengambilan keputusan uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Cronbach's alpha $< 0,6$ = Reliabilitas rendah
- 2) Cronbach's alpha $0,51-0,70$ = Reliabilitas moderat
- 3) Cronbach's alpha $0,71-0,90$ = Reliabilitas tinggi
- 4) Cronbach's alpha $> 0,91$ = Reliabilitas sempurna

Tabel 4.47

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi Finansial (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	14

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Output hasil data memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,598 dengan jumlah item pertanyaan sebesar 14 dengan kriteria reliabilitas moderat.

Tabel 4.48

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi Nonfinansial (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.541	10

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Output hasil data memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,541 dengan jumlah item pertanyaan sebesar 10 dengan kriteria reliabilitas moderat.

Tabel 4.49
Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Budaya Organisasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	10

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Output hasil data memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,662 dengan jumlah item pertanyaan sebesar 10 dengan kriteria reliabilitas moderat.

Tabel 4.50
Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.552	12

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Output hasil data memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,552 dengan jumlah item pertanyaan sebesar 12 dengan kriteria reliabilitas moderat.

Tabel 4.51

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cornbach Alpha	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	14	0,598	Reliabilitas Moderat
Kompensasi Nonfinansial (X2)	10	0,541	Reliabilitas Moderat
Budaya Organisasi (X3)	10	0,662	Reliabilitas Moderat
Produktivitas kerja (Y)	12	0,552	Reliabilitas Moderat

Sumber: Olah Data SPSS 2021

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda dengan persyaratan data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas tersebut dapat dilihat dengan adanya uji normalitas. Pengambilan keputusan uji normalitas terjadi jika nilai sig $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.52 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11256746
	Absolute	.113
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.52 hasil uji normalitas dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai sig 0,836 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan hasil uji tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui variabel indepen yang memiliki suatu identik dalam modelnya. Semakin mirip variabel independen akan menyebabkan korelasi yang kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai tiap pengaruh parsial dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji ada atau tidak adanya gejala

multikolinieritas maka dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

Tabel 4.53 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.935	12.249		.403	.690		
1 KOMPENSASI FINANSIAL	.248	.123	.352	2.015	.054	.894	1.119
KOMPENSASI NONFINANSIAL	-.054	.176	-.051	-.308	.761	.985	1.015
BUDAYA ORGANISASI	.735	.246	.524	2.993	.006	.889	1.124

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA
 Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.53 di atas, hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa:

Variabel X1 nilai tolerance yaitu $0,894 > 0,10$ dan nilai VIF $1,119 < 10$

Variabel X2 nilai tolerance yaitu $0,985 > 0,10$ dan nilai VIF $1,015 < 10$

Variabel X3 nilai tolerance yaitu $0,889 > 0,10$ dan nilai VIF $1,124 < 10$

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk pengujian pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang atau dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas, untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.54 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	15.180	7.762		1.956	.061
1	KOMPENSASI FINANSIAL	-.059	.078	-.150	-.757	.456
	KOMPENSASI NONFINANSIAL	-.099	.111	-.168	-.891	.381
	BUDAYA ORGANISASI	-.220	.156	-.280	-1.413	.169

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel coefficients diatas dapat dikatakan bahwa nilai sig > 0,05 dari ketiga variabel. Maka tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel kompensasi finansial (X1), kompensasi nonfinansial (X2) dan budaya organisasi X3 terhadap produktivitas kerja (Y) dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

X₁ = Kompensasi finansial

X₂ = Kompensasi nonfinansial

X₃ = Budaya organisasi

B₀, β₁, β₂, β₃ = Koefisien yang akan di estimasi

e = *Error tern*

Tabel 4.55 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.384	3	67.128	3.558	.028 ^b
	Residual	490.483	26	18.865		
	Total	691.867	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X3), Kompensasi Nonfinansial (X2), Kompensasi Finansial (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai sig 0,028 < 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signitifikan antara variabel X dan variabel Y.

a. Pengujian Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai hasil dari seberapa besar pengaruh yang digunakan untuk mengetahui variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengolahan tersebut menggunakan *Spss for windows 21* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.56 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.935	12.249		.403	.690
	Kompensasi Finansial (X1)	.248	.123	.352	2.015	.054
	Kompensasi Nonfinansial (X2)	-.054	.176	-.051	-.308	.761
	Budaya Organisasi (X3)	.735	.246	.524	2.993	.006

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji t yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen, yaitu kompensasi finansial (X1), kompensasi nonfinansial (X2) dan budaya organisasi (X3).

Diperoleh nilai T tabel sebesar 1,6973. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan:

1) Kompensasi Finansial (X1)

Hasil uji t dalam tabel tersebut menunjukkan variabel kompensasi finansial diperoleh t hitung sebesar 2,015 lebih besar dari pada t tabel 1,6973. Maka berdasarkan variabel tersebut kompensasi finansial berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

2) Kompensasi Nonfinansial (X2)

Hasil uji t dalam tabel menunjukkan variabel kompensasi nonfinansial memperoleh nilai t hitung sebesar 0,308 lebih kecil dari pada t tabel 1,6973 maka dari itu variabel kompensasi nonfinansial tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

3) Budaya Organisasi

Hasil uji t pada tabel menunjukkan variabel budaya organisasi memperoleh nilai t hitung sebesar 2,993 lebih besar dari pada 1,6973 maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara budaya organisasi terhadap produktivitas kerja.

b. Pengujian Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap dependen. Hasil penelitian uji f dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.57 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201.384	3	67.128	3.558	.028 ^b
Residual	490.483	26	18.865		
Total	691.867	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X3), Kompensasi Nonfinansial (X2), Kompensasi Finansial (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai f hitung sebesar 3,558 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,922 dan nilai signifikansi F sebesar 0,028 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel mempunyai batasan, sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati berarti variabel tersebut memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Hasil pengolahan tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.58 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.209	4.34336

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X3), Kompensasi Nonfinansial (X2), Kompensasi Finansial (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.58 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dengan melihat pada *output model summary*. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh nilai R (R square) sebesar 0,291 atau 29,1% menunjukkan seberapa besar pengaruh kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja sebesar 29,1%, sedangkan 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, oleh karena itu uji tersebut memberi sebuah pemahaman bahwa terdapat variabel independen yang mempengaruhi produktivitas kerja PT Bank Mega Syariah Banjarmasin.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kompensasi finansial (X_1), kompensasi nonfinansial (X_2), budaya organisasi (X_3) dan produktivitas kerja (Y) dikatakan bahwa item tersebut memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel menandakan bahwa variabel-variabel tersebut valid.

1. Berdasarkan Hasil Berkesesuaian dengan Ayat Q.S Saba'/34:47

Berdasar uji reliabilitas kompensasi finansial (X_1) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,598 dengan 14 item, kompensasi nonfinansial (X_2) memiliki *cronbach alpha* 0,541 dengan 10 item. Hasil uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai sig 0,836 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan hasil uji tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinieritas Variabel X_1 nilai tolerance

yaitu $0,894 > 0,10$ dan nilai VIF $1,119 < 10$, variabel X2 nilai tolerance yaitu $0,985 > 0,10$ dan nilai VIF $1,015 < 10$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolonieritas dan penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas hasil variabel kompensasi finansial (X_1) sebesar $0,456$ lebih besar dari $0,05$, kompensasi nonfinansial (X_2) sebesar $0,381$ lebih besar dari $0,05$ maka dari variabel tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas dikarenakan semua variabel lebih dari $0,05$. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan nilai sig $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel kompensasi finansial (X_1) memiliki t hitung sebesar $2,015$ lebih besar dari pada t tabel $1,6973$ dengan signifikansi $0,054$ dengan nilai yang ditetapkan peneliti yaitu $0,1$ ($0,054 < 0,1$) maka H_0 ditolak. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara parsial dalam variabel tersebut. Hasil perhitungan uji t pada variabel kompensasi nonfinansial (X_2) memiliki t hitung sebesar $-0,308$ lebih kecil dari t tabel $1,6973$ dengan signifikansi $0,761$ dengan nilai ($0,761 > 0,1$) maka H_0 diterima, meskipun terdapat perbedaan hasil uji t dalam kedua variabel tersebut tetapi kita sebagai umat islam tetap harus memberikan kewajiban upah sebagaimana dalam Q.S Saba'/34:47 sebagai berikut:

قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنَّ أَجْرِي إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: “Upah apapun yang aku minta kepadamu, Maka itu untuk kamu. Upahku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu” (Departemen Agama RI, 1994, hlm. 691).

Berdasarkan ayat inilah upah didasari dari asalnya yaitu pemberian Allah SWT, maka wajib di antara umatnya melaksanakan kewajiban yang sudah Allah SWT perintahkan. Maka pola pemberian upah tersebut didorong oleh rasa kebutuhan untuk mencari rezeki di jalannya baik berupa upah langsung ataupun kenyamanan fasilitas yang ada didalamnya.

2. Berdasarkan Hasil Berkesesuaian dengan Ayat Q.S Al-Shaff/61:4

Berdasarkan uji reliabilitas budaya organisasi (X_3) memiliki *cronbach alpha* 0,662 dengan 10 item. Hasil uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa variabel X_3 nilai tolerance yaitu $0,889 > 0,10$ dan nilai VIF $1,124 < 10$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas hasil variabel budaya organisasi (X_3) sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05 maka dari variabel tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas dikarenakan semua variabel lebih dari 0,05. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan nilai sig $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil pengujian uji t pada budaya organisasi (X_3) memiliki t hitung sebesar 2,993 lebih besar dari pada t tabel 1,6973 dengan signifikansi 0,006 dengan nilai tersebut lebih kecil dari 0,1 ($0,006 < 0,1$) maka H_0 ditolak sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara parsial

pada budaya organisasi sebagaimana dalam Q.S Al-Shaff/61:4 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”(Departemen Agama RI, 1994, hlm. 928).

Berdasarkan Q.S Al-Shaff ayat 4 Allah SWT menjelaskan tentang suatu konsep manajemen dalam berorganisasi, bekerja dalam sebuah barisan yang kokoh, Allah SWT menyukai orang-orang yang berjuang dalam bangunan yang kokoh. Maksud dari bangunan yang kokoh ini adalah komponen-komponen yang ada didalamnya yang saling terikat dan membentuk suatu solidaritas, kekuatan dan saling ketergantungan didalamnya, maka dari itu dalam budaya organisasi berpengaruh terhadap ke produktifan kerja yang terbanangun.

3. Berdasarkan Hasil Berkesesuaian dengan Ayat Q.S An Nahl/16:65

Berdasarkan uji reliabilitas produktivitas kerja (Y) memiliki *cronbach alpha* 0,552 dengan 12 item berdasarkan hasil tersebut dikatakan semua variabel memiliki kriteria reliabilitas moderat dengan nilai 0,51-0,70. Hasil uji regresi linier berganda menghasilkan nilai sig $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil pengujian uji simultan (uji f) pada penelitian ini menunjukkan nilai f hitung sebesar 3,558 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai f tabel

sebesar 2,922 dan nilai signifikan sebesar 0,028 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan angka R square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,291 atau 29,1% menunjukkan seberapa besar pengaruh kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja sebesar 29,1%, sedangkan 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Q.S An Nahl/16:65 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾

“ Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran)” (Departemen Agama RI, 1994, hlm. 411).

Berdasarkan Q.S An Nahl tersebut dijelaskan kandungan makna ayat ini sebagai kewajiban manusia untuk mengelola alam dengan manajemen yang baik. Ketika manusia mampu mengelolanya dengan baik maka terciptanya suatu perubahan yang mengarah pada hal positif sebagaimana Allah SWT memberikan kita alam yang bebas dan mengarahkan kita untuk menjaganya dan mengelolanya dengan kecermatan dan akal, hal ini berpengaruh pada bagaimana tindakan kita sebagai umat mengelola sesuatu agar tetap terjaga keproduktifannya, begitu juga dengan bekerja ada komponen yang harus kita

kembangkan untuk mencapai tujuan yang efektif. Hal ini membuat ketiga variabel tersebut memiliki suatu pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.